# PERANCANGAN RUMAH SINGGAH
# DI KOTA PONTIANAK

## LAPORAN TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Arsitektur

Jurusan Arsitektur


Oleh:

**ALIFFA ELDSHANDA AISHA CUCUHARTIADIFA**

**NIM D1031211020**






**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**


**2026**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aliffa Eldshanda Aisha Cucuhartiadifa

NIM : D1031211020

Menyatakan bahwa dalam TUGAS AKHIR yang berjudul "Perancangan Rumah Singgah di Kota Pontianak" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 20 Juli 2026



Aliffa Eldshanda Aisha Cucuhartiadifa
NIM D1031211020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**FAKULTAS TEKNIK**
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

# PERANCANGAN RUMAH SINGGAH DI KOTA PONTIANAK

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh:

Aliffa Eldshanda Aisha Cucuhartiadifa
NIM D1031211020

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada tanggal 20 Juli 2026
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama,

Emilya Kalsum, S.T., M.T.
NIP. 19720726 199802 2 001

Penguji Utama,

M. Ridha Alhamdani, S.T., M.Sc.
NIP. 19790602 200212 1 004

Pembimbing Kedua,

Mustikawati, S.T., M.Ars.
NIP. 19891114 202506 2 006

Penguji Kedua,

Valentinus Pebriano, S.T., M.T.
NIP. 19700225 199903 1 001

Pontianak, 20 Juli 2026
Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP.196712231992031002

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga perancangan tugas akhir dengan judul "Perancangan Rumah Singgah di Kota Pontianak" ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bagian dari proses penyusunan Tugas Akhir dalam Program Studi Arsitektur, dengan fokus pada permasalahan meningkatnya jumlah anak telantar, penyandang disabilitas, lanjut usia telantar, gelandangan, dan pengemis di Kota Pontianak.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura
4. Ibu Emilya Kalsum, S.T., M.T. dan Ibu Mustikawati, S.T., M.Ars. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dan saran selama proses pengerjaan Proyek Tugas Akhir ini.
5. Bapak M. Ridha Alhamdani, S.T., M.Sc. dan Bapak Valentinus Pebriano, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Proyek Tugas Akhir ini.
6. Bapak Irwin Ramsyah, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan baik dari segi materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini.
9. Seluruh rekan-rekan dari angkatan 2021 Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura terutama Nabiilah, Putri, Monika, Calista, Nurizan, Joan, dan Wilson yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat

menyelesaikan Tugas Akhir ini.

10. Teman-teman terdekat terutama Fia, Dian, Fitriyah, dan Diandra yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun turut membantu proses pengerjaan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis harapkan untuk perbaikan di tahap selanjutnya. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi dalam memberikan referensi dalam desain Rumah Singgah di Kota Pontianak.

Pontianak, 20 Juli 2026



Penulis

# ABSTRAK

Kota Pontianak masih menghadapi permasalahan sosial yang ditandai dengan tingginya jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), meliputi anak telantar, penyandang disabilitas telantar, lanjut usia telantar, gelandangan, dan pengemis. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penyediaan Rumah Singgah sebagai fasilitas perlindungan sementara yang mendukung proses rehabilitasi sosial.

Tujuan perancangan ini adalah menghasilkan rancangan Rumah Singgah di Kota Pontianak yang mampu mengakomodasi kebutuhan hunian sementara, pembinaan, pendidikan, dan pelatihan keterampilan bagi PPKS. Metode perancangan dilakukan melalui studi literatur, studi preseden, dan observasi lapangan, yang kemudian dianalisis berdasarkan aspek fungsi, pelaku, kebutuhan ruang, tapak, bentuk, struktur, utilitas, dan fisika bangunan untuk menghasilkan konsep perancangan.

Hasil perancangan berupa Rumah Singgah dengan pembagian massa bangunan berdasarkan fungsi, meliputi area hunian, kantor, area umum, pembelajaran dan pelatihan, serta area makan. Konsep rancangan mengutamakan kenyamanan, keamanan, aksesibilitas, dan efisiensi sirkulasi melalui penerapan zonasi yang jelas, ruang terbuka sebagai media interaksi, serta penerapan prinsip arsitektur tropis melalui pengolahan atap, tritisan, bukaan, dan ventilasi alami untuk menyesuaikan kondisi iklim Pontianak. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi fasilitas yang mendukung perlindungan, pemulihan, dan pemberdayaan PPKS sekaligus menjadi referensi dalam pengembangan Rumah Singgah di Kota Pontianak.



*Kata Kunci: Rumah Singgah, Rehabilitasi Sosial, Kota Pontianak*

## ABSTRACT

*Pontianak City continues to face social issues characterized by the increasing number of People in Need of Social Welfare Services (PPKS), including neglected children, abandoned persons with disabilities, neglected older adults, homeless people, and beggars. This condition indicates the need for a shelter house as a temporary accommodation facility that supports the social rehabilitation process.*

*The purpose of this design project is to develop a shelter house in Pontianak City that accommodates temporary housing, social guidance, education, and vocational training for PPKS. The design method involved literature studies, precedent studies, and site observations, followed by analyses of function, users, spatial requirements, site conditions, building form, structure, utilities, and building physics to formulate the design concept.*

*The proposed design consists of several building masses organized according to their functions, including residential, administrative, public, educational and training, and dining areas. The design emphasizes comfort, safety, accessibility, and circulation efficiency through clear zoning, open spaces that encourage social interaction, and the application of tropical architecture principles by optimizing roof forms, roof overhangs, building openings, and natural ventilation to respond to Pontianak's tropical climate. This design is expected to support the protection, recovery, and empowerment of PPKS while serving as a reference for the development of shelter houses in Pontianak City.*



*Keywords: Shelter, Social Rehabilitation, Pontianak City*

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN PERNYATAAN** ..... **ii**
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... Error! Bookmark not defined.
**KATA PENGANTAR** ..... **iii**
**ABSTRAK** ..... **vi**
**ABSTRACT** ..... **vii**
**DAFTAR ISI** ..... **viii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xi**
**DAFTAR TABEL** ..... **xiv**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **2**
1.1 Latar Belakang ..... 2
1.2 Rumusan Masalah Perancangan ..... 4
1.3 Tujuan Perancangan ..... 4
1.4 Sasaran Perancangan ..... 4
1.5 Lingkup Perancangan ..... 4
1.6 Metodologi Perancangan ..... 4
1.6.1 Keaslian Perancangan ..... 5
1.6.2 Pendekatan Perancangan ..... 5
1.6.3 Metode Perancangan ..... 5
1.6.4 Diagram Alur Perancangan ..... 8
1.7 Sistematika Penulisan Laporan ..... 9
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... **11**
2.1 Tinjauan Teoretik ..... 11
2.1.1 Rumah Singgah ..... 11
2.1.2 Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) ..... 16
2.2 Aturan, Norma dan Standar ..... 18
2.3 Studi Komparasi ..... 22
2.3.1 *Children's Home* ..... 22
2.3.2 *De Sibbe Shelter House for Children* ..... 24
2.3.3 *Shelter for the Homeless* ..... 26
2.3.4 *Home for the Homeless* ..... 29

2.3.5 Perbandingan Studi Kasus ..... 31
**BAB III LANDASAN KONSEPTUAL ..... 34**
3.1 Analisis Fungsi dan Tema Perancangan ..... 34
3.2 Analisis Internal ..... 34
3.2.1 Pelaku ..... 34
3.2.2 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang ..... 35
3.2.3 Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang ..... 37
3.2.4 Persyaratan Ruang ..... 39
3.2.5 Besaran Ruang ..... 40
3.3 Analisis Eksternal ..... 42
3.3.1 Tapak ..... 42
3.3.2 Peletakan ..... 46
3.3.3 Zonasi ..... 48
3.3.4 Orientasi ..... 50
3.3.5 Vegetasi ..... 51
3.3.6 Sirkulasi ..... 54
3.3.7 Analisis Tata Massa ..... 55
3.4 Analisis Struktur ..... 57
3.5 Analisis Utilitas ..... 58
3.5.1 Sistem Jaringan Air ..... 58
3.5.2 Sistem Jaringan Kelistrikan ..... 60
3.5.3 Sistem Tata Udara ..... 62
3.5.4 Sistem Keamanan Bangunan ..... 62
3.5.5 Sistem Persampahan ..... 63
3.6 Analisis Fisika Bangunan ..... 64
**BAB IV KONSEP PERANCANGAN ..... 65**
4.1 Konsep Fungsi ..... 65
4.1.1 Fungsi Utama ..... 65
4.1.2 Fungsi Pendukung ..... 65
4.2 Konsep Internal ..... 66
4.2.1 Program Ruang ..... 66
4.2.2 Skematik Ruang Dalam ..... 67

4.3 Konsep Eksternal / Tapak ..... 68
4.3.1 Perletakan ..... 68
4.3.2 Zonasi ..... 68
4.3.3 Orientasi ..... 69
4.3.4 Vegetasi ..... 69
4.3.5 Sirkulasi ..... 70
4.3.6 Skematik Ruang Luar ..... 71
4.4 Konsep Gubahan Bentuk ..... 71
4.5 Konsep Struktur ..... 72
4.6 Konsep Utilitas ..... 73
4.6.1 Sistem Jaringan Air ..... 73
4.6.2 Sistem Jaringan Kelistrikan ..... 73
4.6.3 Sistem Tata Udara ..... 75
4.6.4 Sistem Keamanan Bangunan ..... 75
**BAB V PRA PERANCANGAN ..... 78**
5.1 Situasi ..... 78
*5.2 Siteplan* ..... 79
5.3 Denah ..... 79
5.4 Tampak ..... 82
5.5 Potongan ..... 85
5.6 Suasana Interior dan Eksterior ..... 87
**DAFTAR PUSTAKA ..... 90**

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1.1** Diagram Alur Perancangan ..... 9
**Gambar 2.1** Mekanisme Penanganan PPKS ..... 15
**Gambar 2.2** Lembaga yang menangani Rumah Singgah ..... 16
**Gambar 2.3** Standar Kamar Tidur ..... 19
**Gambar 2.4** Standar Kamar Mandi ..... 19
**Gambar 2.5** Standar Ruang Kantor ..... 20
**Gambar 2.6** Standar Dapur dan Ruang Makan ..... 20
**Gambar 2.7** Standar Ruang Kelas ..... 21
**Gambar 2.8** Standar Lapangan Sepak Bola ..... 21
**Gambar 2.9** Children's Home ..... 22
**Gambar 2.10** Suasana *Children's Home* ..... 23
**Gambar 2.11** Fasilitas Children's Home ..... 23
**Gambar 2.12** De Sibbe Shelter House for Children ..... 24
**Gambar 2.13** Aksonometri De Sibbe Shelter House for Children ..... 25
**Gambar 2.14** *Siteplan* De Sibbe Shelter House for Children ..... 26
**Gambar 2.15** Shelter for the Homeless ..... 26
**Gambar 2.16** Perspektif Shelter for the Homeless ..... 27
**Gambar 2.17** Denah Shelter for the Homeless ..... 28
**Gambar 2.18** Home for the Homeless ..... 29
**Gambar 2.19** Aksonometri Home for the Homeless ..... 30
**Gambar 2.20** Denah Home for the Homeless ..... 31
**Gambar 3.1** Pelaku di Rumah Singgah ..... 35
**Gambar 3.2** Hubungan Ruang ..... 38
**Gambar 3.3** Organisasi Ruang ..... 39
**Gambar 3.4** Tautan Lingkungan ..... 44
**Gambar 3.5** Kondisi Eksisting ..... 45
**Gambar 3.6** Data Iklim ..... 46
**Gambar 3.7** Analisis Ukuran dan Tata Wilayah ..... 47
**Gambar 3.8** Analisis Panca Indra ..... 47
**Gambar 3.9** Analisis Iklim ..... 48

**Gambar 3.10** Analisis Akses ..... 49
**Gambar 3.11** Analisis Panca Indra ..... 49
**Gambar 3.12** Analisis Iklim ..... 50
**Gambar 3.13** Analisis Panca Indra ..... 50
**Gambar 3.14** Analisis Zonasi ..... 51
**Gambar 3.15** Analisis Eksisting ..... 52
**Gambar 3.16** Analisis Iklim ..... 52
**Gambar 3.17** Analisis Panca Indra ..... 53
**Gambar 3.18** Analisis Iklim ..... 54
**Gambar 3.19** Analisis Akses ..... 55
**Gambar 3.20** Analisis Tata Massa ..... 56
**Gambar 3.21** Penerapan Arsitektur Tropis ..... 56
**Gambar 4. 1** Skematik Ruang Dalam ..... 67
**Gambar 4.2** Konsep Perletakan ..... 68
**Gambar 4.3** Konsep Zonasi ..... 69
**Gambar 4.4** Konsep Orientasi ..... 69
**Gambar 4.5** Konsep Vegetasi ..... 70
**Gambar 4.6** Konsep Sirkulasi ..... 70
**Gambar 4.7** Skematik Ruang Luar ..... 71
**Gambar 4.8** Gubahan Bentuk ..... 72
**Gambar 4.9** Sistem Jaringan Air Bersih ..... 73
**Gambar 4.10** Sistem Jaringan Air Kotor ..... 73
**Gambar 4.11** Sistem Jaringan Listrik ..... 74
**Gambar 4.12** Sistem Jaringan Informasi dan Komunikasi ..... 74
**Gambar 4.13** Sistem Jaringan CCTV dan Internet ..... 75
**Gambar 4.14** Sistem Cross Ventilation ..... 75
**Gambar 4.15** Sistem Proteksi Kebakaran ..... 76
**Gambar 4.16** Sistem Evakuasi Kebakaran ..... 77
**Gambar 4.17** Early Streamer Emission (ESE) ..... 77
**Gambar 5.1** Situasi ..... 78
**Gambar 5.2** *Siteplan* ..... 79
**Gambar 5.3** Denah Area Kantor ..... 79

**Gambar 5.4** Denah Area Umum Lt. 1 ..... 80
**Gambar 5.5** Denah Area Umum Lt. 2 ..... 80
**Gambar 5.6** Denah Area P3 Lt. 1 ..... 81
**Gambar 5.7** Denah Area P3 Lt. 2 ..... 81
**Gambar 5.8** Denah Area Makan ..... 81
**Gambar 5.9** Denah Area Hunian ..... 82
**Gambar 5.10** Denah Garasi, Ruang Isolasi, dan Pos Satpam ..... 82
**Gambar 5.11** Tampak Area Umum ..... 83
**Gambar 5.12** Tampak Area Umum ..... 83
**Gambar 5.13** Tampak Area P3 ..... 84
**Gambar 5.14** Tampak Area Makan ..... 84
**Gambar 5.15** Tampak Area Hunian ..... 85
**Gambar 5.16** Potongan Area Kantor ..... 85
**Gambar 5.17** Potongan Area Umum ..... 86
**Gambar 5.18** Potongan Area P3 ..... 86
**Gambar 5.19** Potongan Area Makan ..... 87
**Gambar 5.20** Potongan Area Hunian ..... 87
**Gambar 5.21** Gambar Interior ..... 88
**Gambar 5.22** Gambar Eksterior ..... 89

# DAFTAR TABEL

**Tabel 1.1** Tabel Keaslian Perancangan ..... 5
**Tabel 2.1** Perbandingan Studi Kasus ..... 32
**Tabel 3.1** Kebutuhan Ruang ..... 35
**Tabel 3.2** Persyaratan Ruang ..... 40
**Tabel 3.3** Besaran Ruang ..... 41
**Tabel 3.4** Kriteria Pemilihan Lokasi ..... 42
**Tabel 3.5** Kategori Nilai ..... 43
**Tabel 3.6** Analisis Pemilihan Lokasi ..... 43
**Tabel 3.7** Analisis Perletakan berdasarkan Peraturan ..... 46
**Tabel 3.8** Analisis Struktur Bawah ..... 57
**Tabel 3.9** Analisis Struktur Tengah ..... 57
**Tabel 3.10** Analisis Struktur Atas ..... 58
**Tabel 4.1** Ruang-ruang pada Rumah Singgah ..... 66

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Kota Pontianak berbanding lurus dengan peningkatan kompleksitas permasalahan sosiologis. Akselerasi pembangunan memicu fenomena eksklusi sosial. Kondisi tersebut ditandai oleh peningkatan kuantitas Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di area publik. Keberadaan kelompok marjinal ini mengonfirmasi adanya ketimpangan struktural dalam sistem jaring pengaman sosial kota.

Berdasarkan data Dinas Sosial Kota Pontianak tahun 2023 mencatat adanya berbagai kategori Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), di antaranya 307 anak telantar, 446 penyandang disabilitas dengan berbagai kategori, mulai dari disabilitas fisik, intelektual, hingga mental, yang tersebar di Kota Pontianak, 76 lanjut usia telantar, serta 42 gelandangan dan 42 pengemis di luar panti. Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak yang hidup tanpa pengasuhan memadai, sehingga rentan mengalami ketelantaran, eksploitasi, hingga kehilangan kesempatan memperoleh pendidikan dan hidup yang layak. Tingginya angka kemiskinan di Pontianak juga menambah kerentanan sosial, dengan mencapai 4,20% atau sebanyak 28,56 ribu jiwa pada tahun 2024 (Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat, 2025). Angka ini menunjukkan bahwa persoalan kemiskinan masih menjadi masalah yang dihadapi sebagian masyarakat, yang berdampak pada kerentanan sosial, khususnya bagi kelompok anak-anak dan remaja.

Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya kualitas hidup masyarakat rentan, yang berisiko kehilangan hak dasar seperti pendidikan, kesehatan, serta perlindungan sosial. Oleh karena itu, penanganan masalah ini menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, lembaga sosial, dan masyarakat. Pemerintah daerah melalui perangkat dinas terkait memiliki peran dominan sebagai fasilitator, regulator, sekaligus penyedia layanan dasar yang menjamin perlindungan bagi kelompok rentan. Dinas Sosial berperan dalam pendataan, penjangkauan, serta penyediaan layanan rehabilitasi sosial.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Rehabilitasi Sosial menetapkan bahwa pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial mencakup anak telantar, penyandang disabilitas telantar, lanjut usia telantar, gelandangan, dan pengemis. Dalam peraturan yang sama menyatakan bahwa salah satu bentuk pemberian layanan rehabilitasi sosial adalah Rumah Singgah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012, Rumah Singgah didefinisikan sebagai tempat tinggal sementara bagi penerima pelayanan yang dipersiapkan untuk mendapat layanan lebih lanjut. Rumah Singgah berfungsi sebagai ruang transisi yang menjembatani kondisi darurat dengan layanan rehabilitasi sosial jangka panjang secara terarah.

Memperhatikan kondisi sosial dan regulasi yang berlaku, keberadaan Rumah Singgah di Kota Pontianak memiliki peranan yang sangat penting. Tingginya jumlah anak telantar, penyandang disabilitas, lansia terlantar, serta gelandangan dan pengemis menunjukkan bahwa Kota Pontianak menghadapi persoalan sosial yang kompleks dan memerlukan penanganan cepat. Rumah Singgah dibutuhkan sebagai fasilitas yang mampu merespons kondisi darurat, memberikan perlindungan sementara, serta menjembatani PPKS menuju layanan rehabilitasi sosial yang lebih komprehensif. Selain itu, sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat, Kota Pontianak memiliki dinamika sosial perkotaan yang menuntut adanya fasilitas sosial yang fleksibel, cepat tanggap, dan terintegrasi dengan program pemerintah daerah. Oleh karena itu, Rumah Singgah harus ada di Kota Pontianak sebagai perlindungan sosial untuk Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).

Perancangan Rumah Singgah tidak lepas dari sejumlah tantangan. Berdasarkan penghuni dan syaratnya, Rumah Singgah yang merupakan hunian, pendidikan, pelatihan, dan pembinaan memiliki permasalahan utama yang terletak pada keberagaman karakter penghuni yang membutuhkan zonasi yang jelas agar hunian, pendidikan, pelatihan, dan pembinaan dilakukan secara optimal dan mempertimbangkan aksesibilitas penghuni. Penyediaan infrastruktur yang memadai terkait pengelolaan air bersih, pembuangan limbah, listrik, dan keterbatasan lahan membutuhkan adanya perencanaan ruang yang efisien.

## 1.2 Rumusan Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang didapat adalah "Bagaimana perancangan Rumah Singgah di Kota Pontianak".

## 1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuannya adalah merancang Rumah Singgah di Kota Pontianak.

## 1.4 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam perancangan Rumah Singgah di Kota Pontianak, yaitu:

1. Mengidentifikasi isu dan permasalahan yang diperlukan dalam perancangan Rumah Singgah.
2. Mengumpulkan data studi literatur dan informasi yang mendukung perancangan Rumah Singgah.
3. Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk merancang Rumah Singgah.
4. Merumuskan konsep perancangan Rumah Singgah.
5. Merancang Rumah Singgah di Kota Pontianak.

## 1.5 Lingkup Perancangan

Perancangan Rumah Singgah ini berlokasi di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Kota Pontianak dipilih karena merupakan pusat pertumbuhan wilayah dengan tingkat urbanisasi yang tinggi serta memiliki dinamika sosial yang kompleks. Berdasarkan data Dinas Sosial dan BPS, jumlah anak telantar, disabilitas telantar, lanjut usia telantar, serta gelandangan dan pengemis di Kota Pontianak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga diperlukan sebuah fasilitas sosial yang mampu menangani isu-isu tersebut secara tanggap dan komprehensif.

## 1.6 Metodologi Perancangan

Metodologi perancangan menjelaskan secara teknik tahapan atau metode yang digunakan dalam proses perancangan. Metode ini mencakup studi komparatif terhadap rancangan sejenis guna memastikan keaslian perancangan Rumah Singgah di Kota Pontianak, pendekatan perancangan, metode perancangan dan diagram alur perancangan. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing aspek dalam metodologi perancangan.

### 1.6.1 Keaslian Perancangan

Keaslian perancangan dalam tugas akhir menunjukkan kemampuan merancang secara orisinil. Untuk mendukung bukti bahwa perancangan yang dilakukan memiliki keunikan dan orisinalitas tersendiri, maka disajikan perbandingan dengan bangunan sejenis.

**Tabel 1.1** Tabel Keaslian Perancangan

| Perancang | Judul Perancangan | Metode Perancangan | Lokasi |
|---|---|---|---|
| Shintya Febriyani | Rumah Singgah "Griya Siwi" untuk Anak Jalanan | Deskriptif kualitatif; empat tahap: identifikasi, pengumpulan data, konsep desain, transformasi desain | Surakarta (Kecamatan Jebres) |
| Ruben Betarushi Leksono | Rumah Singgah Anak Jalanan di Yogyakarta | Penekanan pada nilai sosial "guyub" dan "kreativitas" melalui tata massa dan ruang | Yogyakarta |
| Selviana Rachman | Rumah Singgah Anak Jalanan di Surakarta dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku | Studi perilaku pengguna; pendekatan analisis zonasi, orientasi, kebutuhan ruang, sirkulasi, kenyamanan | Surakarta (Kecamatan Banjarsari) |

Sumber: Penulis, 2026

Berdasarkan kajian pustaka dan studi perbandingan terhadap beberapa perancangan Rumah Singgah yang telah ada di kota lain, tidak ditemukan adanya rancangan yang identik dengan konsep "Perancangan Rumah Singgah di Kota Pontianak." Keaslian perancangan ini terletak pada pengolahan ruang yang berorientasi pada kebutuhan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), metode perancangan, dan lokasi yang berbeda. Dengan demikian, rancangan ini dapat dipertanggungjawabkan secara akademis serta dipastikan terbebas dari unsur plagiarisme.

### 1.6.2 Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan Rumah Singgah di Pontianak dengan perspektif psikologi meliputi penekanan pada pembinaan sosial, pendidikan, dan spiritual, serta pengelolaan tata ruang yang mendukung kenyamanan psikologis melalui penerapan prinsip psikologi lingkungan. Dengan pendekatan ini, Rumah Singgah tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlindung sementara, tetapi juga menjadi ruang pemulihan dan pengembangan psikologis bagi anak-anak yang rentan.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan merupakan bagian dari proses perancangan yang dilakukan untuk membantu perancang dalam mengembangkan ide. Metode

perancangan meliputi objek perancangan, lokasi perancangan, jenis data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis dan sintesis, serta tahapan perancangan. Penjelasan rinci mengenai metode perancangan, sebagai berikut.

A. Objek Perancangan

Objek perancangan adalah Rumah Singgah di Kota Pontianak. Objek perancangan berfungsi sebagai wadah perlindungan sementara sekaligus pemberdayaan sosial yang berlokasi di Kota Pontianak.

B. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data terdiri atas jenis data dan teknik pengumpulan data. Tahapan pengumpulan data dirincikan, sebagai berikut.

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari orang pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini merupakan data yang paling asli dalam artian tidak mengalami perubahan apapun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, diskusi, dan penyebaran kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder yang diperoleh adalah data yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, internet, ataupun referensi lainnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam merancang, pengumpulan data terkait objek rancangan dilakukan dahulu. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sebagai berikut.

a. Studi Literatur

Studi literatur bertujuan untuk mengumpulkan data, informasi, dan landasan teoritis dari berbagai sumber tertulis yang relevan. Sumber-sumber tersebut meliputi dokumen perencanaan, arsip, laporan penelitian, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, serta referensi lain yang mendukung pemahaman terhadap konsep Rumah Singgah, baik secara fungsi maupun konteks sosial dan spasialnya.

b. Studi Preseden

Studi preseden dilakukan dengan menganalisis beberapa proyek arsitektur sejenis yang telah terbangun sebagai bahan pembanding. Analisis ini mencakup tiga aspek utama, yakni aspek konseptual (gagasan dasar perancangan), aspek programatik (fungsi dan kebutuhan ruang), serta aspek formal (bentuk, tampilan visual, dan karakter arsitektural). Studi ini bertujuan untuk memperoleh wawasan dan pendekatan desain yang kontekstual serta adaptif terhadap kebutuhan pengguna.

c. Observasi

Observasi dilakukan guna memperoleh data empiris mengenai kondisi aktual lokasi perancangan. Kegiatan ini mencakup studi terhadap karakteristik tapak, aksesibilitas, kondisi lingkungan sekitar, serta potensi dan kendala baik fisik maupun non-fisik yang dapat memengaruhi proses perancangan Rumah Singgah di Kota Pontianak. Observasi ini menjadi bagian penting dalam memahami konteks ruang dan lingkungan secara langsung, sehingga dapat mendukung perumusan strategi desain yang responsif terhadap kondisi eksisting.

C. Teknik Analisis dan Sintesis

Tahapan ini terbagi menjadi 2 yaitu teknik analisis dan sintesis. Tahapan diperincikan, sebagai berikut.

1. Teknik Analisis

Teknik analisis merupakan proses memecahkan masalah atau informasi dengan tujuan untuk menggali informasi dan mendapatkan pemahaman yang lebih rinci terkait perancangan. Teknik analisis yang diterapkan dalam perancangan Rumah Singgah adalah sebagai berikut.

a. Analisis fungsi, untuk mengklasifikasikan ruang-ruang yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan pelaku dan aktivitasnya.

b. Analisis pelaku, untuk mengetahui kuantitas dari pengguna dan aktivitasnya.

c. Analisis kebutuhan ruang, untuk memperoleh kebutuhan ruang apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan.

d. Analisis persyaratan ruang, untuk memperoleh persyaratan dan standar besaran ruang dengan mempertimbangkan jenis ruang dan kuantitas pelaku.

e. Analisis hubungan ruang, untuk mengatur dan mengetahui hubungan antar ruang

yang akan dibuat.

f. Analisis tapak, untuk mengetahui kondisi tapak di lapangan secara langsung sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam perancangan.

g. Analisis bentuk, untuk membuat bentuk dasar bangunan yang dirancang sehingga dapat menjadi dasar desain bangunan.

h. Analisis fisika bangunan, untuk menciptakan kenyamanan ruang perancangan.

i. Analisis struktur dan konstruksi, untuk membuat standar kekuatan bangunan sehingga bangunan aman untuk digunakan.

j. Analisis utilitas bangunan, untuk membuat alur pendistribusian air bersih dan air kotor, listrik, pembuangan sampah, instalasi kebakaran dan sebagainya.

2. Teknik Sintesis

Teknik sintesis merupakan tahap lanjutan dari teknik analisis, pada teknik ini merupakan pengolahan dari hasil analisis agar mendapatkan solusi perancangan. Melalui teknik ini, tema dan konsep perancangan dapat dirumuskan dan menjadi dasar untuk proses perancangan, yaitu konsep tata ruang, konsep tapak, konsep gubahan bentuk, konsep fisika bangunan, konsep struktur dan konsep utilitas.

D. Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan merupakan tahapan yang merujuk pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan ide dan konsep berdasarkan data dan analisis yang dilakukan. Tahapan perancangan yang diterapkan dalam perancangan akan menghasilkan konsep internal dan eksternal, *siteplan*, denah, tampak, potongan, serta gambar detail yang dibuat secara skalatis.

### 1.6.4 Diagram Alur Perancangan

Proses perancangan memerlukan tahapan yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai hasil yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks. Diagram berikut menggambarkan alur perancangan Rumah Singgah di Kota Pontianak secara runtut dan menyeluruh.




**Gambar 1.1** Diagram Alur Perancangan
Sumber: Penulis, 2026

## 1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan dalam Laporan Tugas Akhir ini, dapat dideskripsikan dalam poin-poin sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Bagian ini meliputi latar belakang (isu, tren, fakta, fenomena, lokasi dan permasalahan), rumusan masalah perancangan, tujuan perancangan, sasaran perancangan, lingkup lokasi pembahasan, metode perancangan dan sistematika penulisan laporan.